



Tim Kurasi Seleksi Peserta Pameran Usaha Mikro

Pemerintah Kota Yogyakarta, DIY, membentuk tim kurasi untuk menyeleksi usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang layak mengikuti pameran yang difasilitasi oleh Dinas Tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Transmigrasi Kota Yogyakarta sepanjang 2017.

"Sejak awal tahun, kami sudah meminta setiap kecamatan untuk mengirimkan dua usaha mikro kecil (UMK) yang produknya layak ditampilkan dalam pameran. Setiap produk unggulan itu kemudian kami kurasi sebelum diikutkan dalam pameran," kata Kepala Bidang Usaha Mikro Dinas Tenaga Kerja UMK dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Tri Karyadi Riyanto, beberapa waktu lalu.

Menurut dia, usaha itu dilakukan karena selama ini banyak pihak yang menilai jika usaha mikro kecil yang mengikuti pameran tidak pernah berganti. "Hanya usaha itu-itu saja. Oleh karenanya, mulai tahun ini kami melakukan kurasi. Hasil penilaian pun kami sampaikan secara terbuka," katanya.

Penilaian terhadap UMKM yang diajukan oleh setiap kecamatan dilakukan terhadap kualitas produk dan jenis pameran yang cocok diikuti. Pada 2017, terdapat tujuh pameran yang akan difasilitasi oleh Dinas Tenaga Kerja UMK dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

Dari hasil kurasi, dinas sudah menentukan UMKM yang akan menjadi peserta di tujuh pameran itu. Sebanyak dua pameran sudah terselenggara yaitu di Balikpapan dan Inacraft

masing-masing diikuti empat UMKM.

"Dari kedua pameran ini, hasilnya cukup bagus. Selain produk UMKM Yogyakarta laku terjual pada saat pameran, hingga kini pun masih ada pesanan yang mengalir ke UMKM. Artinya, pemilihan UMKM untuk tampil di sebuah pameran itu sangat tepat," katanya.

Ia mencontohkan saat Inacraft terdapat empat UMKM yang menampilkan produk aksesoris tradisional Yogyakarta, batik klasik, batik kontemporer, dan kerajinan dari kayu. "Sebanyak 95 persen produk yang dibawa ke pameran terjual. Pesanan juga terus datang. Peserta pameran pun tidak hanya usaha yang sudah mapan dan sering ikut pameran tetapi juga usaha yang belum pernah mengikuti pameran".

Selain pameran, Pemkot juga menerima tawaran kerja sama dengan Belgia terkait pelatihan keterampilan dan manajemen untuk pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. "Ada tawaran seperti itu dan sekarang sedang dibahas terkait bagaimana kelanjutannya. Kami diminta mengirim lima UMKM begitu juga dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga diminta mengirim lima UMKM," kata dia.

Selain untuk meningkatkan keterampilan dan manajemen, tidak menutup kemungkinan peluang untuk promosi dan akses modal. "Jika bisa promosi ke Belgia, akan membuka pasar kerajinan ke beberapa negara lain di Eropa. Peluang ini sangat bagus," ujarnya.

■ antara ed : yusuf assidiq

R. REKOTOMDIANTARA



Tinda
Intuk
ntuk
umpa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005